

RINGKASAN

Analisis Usaha Tape Crispy di Desa Wringin Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso, Riski Nufadilah, NIM D31171836, Tahun 2017, 32 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cholyubi Yusuf, MM (Pembimbing).

Tape crispy adalah camilan berbahan dasar tape yang dibalut kulit pangsit dengan ukuran kecil berbentuk segitiga. Proses pembuatan tape crispy cukup mudah karena tidak memerlukan peralatan dan teknik memasak yang khusus. Proses produksi meliputi persiapan alat dan bahan, pengukusan tape, pencampuran adonan, pembentukan isian crispy, penggulungan kulit pangsit, penggorengan, pelabelan dan pengemasan.

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir adalah mampu membuat tape crispy, menganalisis kelayakan usaha tape crispy dan menentukan efektivitas saluran pemasaran pada usaha tape crispy. Metode yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio dan ROI. Pemasaran produk tape crispy menggunakan dua saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil BEP (unit) sebanyak 40 kemasan dengan produksi yang dihasilkan 72 kemasan, BEP (harga) Rp. 2.800 sedangkan harga jual Rp. 5000, R/C Ratio sebesar 1,77 dan ROI sebesar 23% sehingga usaha ini layak untuk dijalankan.